



ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN



PENDAHULUAN

- Berbagai permasalahan lingkungan
- Pembangunan berwawasan lingkungan sangat diperlukan menuju pembangunan berkelanjutan
- Pembangunan dilaksanakan oleh berbagai sektor dan dilaksanakan berbagai pihak. AMDAL pelaksanaan prinsip *polluter pay prevention*
- Lingkungan dianalisis dampaknya dengan pendekatan sistem : *Black Box* , Hirarchi dari Sistem, Sub sistem, Komponen dan parameter

PROSES DAN PROSEDUR AMDAL

(Berdasar:PP 27/1999, Kep Ka Bapedal No 08/2001 dan Kep Ka Bapedal No 09/2001)


PROSES AMDAL

A. Dokumen AMDAL terdiri atas :

1. Kerangka Acuan(KA) ANDAL
2. Analisis Dampak Lingkungan(ANDAL)
3. Rencana Pengelolaan Lingkungan(RKL)
4. Rencana Pemantauan Lingkungan(RPL)

B. Definisi

AMDAL adalah kajian mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan atau kegiatan (PP 27 Tahun 1999)



ANDAL adalah telaahan secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha dan/atau kegiatan
(PP 27 Tahun 1999)

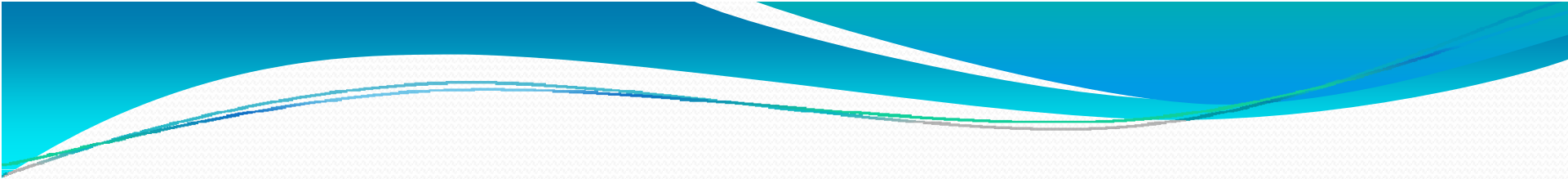
Dampak adalah **besar perubahan** yang terjadi antara dua keadaan yaitu kondisi sebelum ada kegiatan dengan sesudah ada kegiatan

Pengaruh atau efek adalah **proses perubahan** yang terjadi antara dua keadaan sebelum ada kegiatan dengan sesudah ada kegiatan



KRITERIA PENTINGNYADAMPAK. Dimaksudkan untuk menetapkan Derajat Pentingnya Dampak

- **Dampak besar dan penting** adalah perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar yang diakibatkan oleh suatu usaha dan/atau kegiatan (PP 27 Tahun 1999). Kriteria dampak penting : Jumlah manusia terkena dampak, luas wilayah sebaran dampak, lama waktu dan intensitas dampak, jumlah komponen lingkungan terkena dampak dan berbalik tidaknya dampak



Rencana Pengelolaan Lingkungan(RKL) adalah upaya penanganan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup yang ditimbulkan akibat dari rencana usaha dan/atau kegiatan

Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) adalah upaya pemantauan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak besar dan penting akibat dari rencana usaha/atau kegiatan



Penyusun dokumen : Penanggung jawab pemrakarsa kegiatan dan pembuatnya konsultan

Penilai dokumen adalah Komisi AMDAL

Pihak yang mengesahkan dokumen adalah Menteri LH (dokumen dinilai komisi pusat), Gubernur (dokumen dinilai komisi provinsi), Bupati (dokumen dinilai komisi kabupaten), Walikota (dokumen dinilai komisi kota)




Proses dan Prosedur AMDAL

- **Presentasi dokumen** dilakukan 2 (dua) kali :
 1. Presentasi pertama dokumen KA ANDAL
 2. Presentasi kedua dok ANDAL ,RKL dan RPL
- **Dokumen disyahkan** setelah dinilai baik oleh komisi AMDAL , seluruh dampak dapat ditangani dan rencana proyek tidak bertentangan dengan tata ruang

PELAKSANAAN PENYUSUNAN DOKUMEN AMDAL

1.DOKUMEN KERANGKA ACUAN ANDAL

- a.Pengumuman di koran & lokasi
- b. Sosialisasi AMDAL ke masyarakat dan ke instansi
- c.Melaksanakan scoping

- 
- d. Melaksanakan pengumpulan data sekunder , laporan kelayakan teknis dan kelayakan ekonomi/finansial
 - e. Orientasi , observasi dan diskusi dengan pemrakarsa, instansi teknis yang bertanggung jawab dan masyarakat sekitar lokasi proyek
 - f. Menyusun dokumen KA ANDAL. Konsultan dengan seluruh anggota timnya menyusun dokumen KA ANDAL dengan berpedoman dengan pedoman yang tersedia
 - g. Presentasi ke sidang komisi. Sebelum sidang komisi tim teknis mendiskusikan dokumen KA ANDAL tersebut. Untuk bahan perbaikan . Bahan perbaikan ini merupakan rangkaian yang tidak bisa ditinggalkan.



PENYUSUNAN DOKUMEN ANDAL , RKL DAN RPL

- 1. Pengumpulan data sekunder, penelitian
 - (pengamatan , pengukuran, pengambilan
 - sampling lingkungan) sesuai dengan parameter
 - lingkungan dalam main issues
- 2. Menyusun dokumen ANDAL, RKL dan RPL
- 3 Presentasi di depan pemrakarsa , perbaikan dokumen
- 4. Presentasi di depan sidang komisi AMDAL
- 5. Perbaikan dokumen sampai sempurna dan disetujui komisi
- 6. Dokumen (ANDAL , RKL , RPL) disyahkan untuk mengurus izin



ALTERNATIF KEPUTUSAN TERHADAP

- 1. Dokumen AMDAL disetujui tanpa perbaikan dan proyek disetujui dtrskan
- 2. Dokumen AMDAL dan proyek ditolak
- 3. Dokumen AMDAL diperbaiki kegiatan usaha dapat diteruskan
- 4. Dokumen AMDAL diterima kegiatan usaha berubah designnya



PROSEDUR PENYUSUNAN AMDAL

- 1. Regulasi : Pedoman penyusunan AMDAL (KEPMEN LH/KEP KA BAPEDAL/KEP GUB)
- 2. Kesesuaian rencana kegiatan dengan RTRW/RTRWK
- 3. Baku mutu lingkungan untuk menetapkan kualitas lingkungan untuk RLA
- 4. AMDAL untuk lampiran mengurus izin
- 5. AMDAL dilaksanakan pada saat perencanaan




**PENAPISAN ADALAH PROSES YANG DILAKSANAKAN
UNTUK MENETAPKAN SUATU KEGIATAN MEMERLUKAN AMDAL
ATAU TIDAK**

Macam penapisan :


1. Satu langkah . Penapisan .satu langkah sering disebut dengan penapisan nasional. Sebab tim ahli di pusat membuat daftar proyek yang wajib AMDAL.

Untuk mendapatkan kesepakatan diantara tim ahli dilakukan dengan cara brainstorming dan adhoc.



2. Dua langkah. Penapisan seperti ini dilaksanakan dengan membuat dokumen sebagai alat untuk penapisan. Pada PP 29 TH 1986 dokumen penapis adalah PIL (Penyajian Informasi Lingkungan).

- Pada saat ini penapisan dua langkah tidak dilaksanakan lagi karena dianggap terlalu panjang, tidak sesuai dengan semangat debirokratisasi, deregulasi dan reformasi.
- Kep Men LH No 17 TH 2001, merupakan proses penapisan satu langkah/penapisan nasional



SKOPING /PELINGKUPAN adalah suatu proses untuk menemukan main issues (masalah utama) .

- Dampak penting diketemukan dari proses yang dilakukan terhadap masalah utama. Agar dapat diketemukan dampak besar dan penting diturunkan dari proses pengenalan key issues(masalah kunci).
- Skoping dilaksanakan beberapa kali. Skoping yang sangat menentukan adalah pada saat penyusunan KA ANDAL.



Metodologi skoping dilaksanakan dengan berbagai metoda antara lain : Daftar Uji atau Matrik,

Skoping dilaksanakan dengan cara professional judgment(keahlian profesi), analogi dan intuisi

Pendekatan skoping terdiri atas :

1. Pendekatan ekologis untuk dampak besar dan penting aspek ekologis yaitu untuk komponen fisik dan biotis
2. Pendekatan sosial untuk dampak besar dan penting aspek sosial budaya yaitu komponen kependudukan, sosial budaya, ekonomi, kesehatan masyarakat,
3. Pendekatan kebijakan dan peraturan untuk aspek berkaitan dengan perencanaan dan kegiatan pembangunan.



KEGUNAAN SKOPING UNTUK MENEMUKAN DAMPAK BESAR DAN PENTING DAN BATAS WILAYAH STUDI

- Batas wilayah studi : merupakan batas teknis yang ditentukan atas pertimbangan: 1.ketersediaan waktu, biaya dan tenaga
 - 2. penampalan dari batas wilayah studi yang diketemukan dengan pendekatan :
 - a. Batas wilayah studi pendekatan proyek
 - b. Batas wilayah studi pendekatan administratif
 - c. Batas wilayah studi pendekatan ekologis
 - d. Batas wilayah studi dengan pendekatan sosial
- Penampalan dari keempat batas wilayah studi tersebut adalah batas wilayah teknis

ANALISIS DALAM ANDAL.

1. Identifikasi dampak .
2. Prediksi dampak .
- 3 .Evaluasi dampak

- **Identifikasi dampak** adalah analisis untuk menentukan jenis dampak , sifat dan perilaku dampak. dampak
- **Jenis dampak** meliputi neg/pos
- **Sifat dampak** dianalisis meliputi macam parameter/komponenlingkungan, orde dampak
- **Perilaku dampak** meliputi sinergitas(sinergis ,antagonistis),paparan,sebaran
- **Metoda identifikasi dampak** : check list (daftar uji) dan flow chart(bagan alir)



PREDIKSI/PRAKIRAAN DAMPAK ADALAH ANALISIS UNTUK **MENCARI BESAR DAMPAK** .

- Besar dampak diperoleh selisih antara kondisi saat rona lingkungan awal (sebelum adanya kegiatan) dan kondisi yang akan datang yang diperkirakan bila telah ada kegiatan.
- Metoda dalam prakiraan dampak pada umumnya menggunakan metoda :
 1. kuantitatif, matematis, trend, analogis untuk komponen fisik dan biotis yang sifatnya konsisten
 2. Kualitatif untuk komponen sosial budaya



EVALUASI DAMPAK adalah analisis untuk mencari **tingkat besaran (M)** dan **derajat kepentingan dampak (I)**.

- Tingkat besaran dampak (M) diperoleh dengan memperhitungkan dari besar dampak yang diperoleh dari prakiraan dampak. Magnitude berupa skala dari angka 1 hingga 3 atau 1 hingga 5 atau 1 hingga 10. Untuk membuat skala harus mempertimbangkan baku mutulingkungan.
- Derajat pentingnya dampak (I) diperoleh dengan mempertimbangkan dengan menggunakan kriteria dampak penting seperti telah diurai di dalam skoping
Metode evaluasi dampak : matematis/kuantitatif



METODOLOGI ANDAL

(di dalamnya terdapat identifikasi, prediksi dan evaluasi)

METODOLOGI ANDAL. Metode Andal banyak jumlahnya, ada sekitar 76 buah. Namun dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu :

1. Metode check list (daftar uji)
2. Metode flow chart (bagan alir)
3. Metode matrice (matrik)
4. Metode overlay (penampalan peta)